

Evaluasi Pertumbuhan Tiga Jenis Tengkwang di Lahan Rawa Gambut PT. Inhutani II Unit Kalimantan Barat

INTISARI

Tengkawang merupakan jenis yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, sehingga perlu dilakukan usaha untuk budidayanya. Dalam pembangunan hutan seringkali terhambat oleh kondisi lahan yang tidak selalu cocok untuk penanaman. Salah satu jenis lahan tersebut adalah lahan rawa gambut. Penelitian terhadap kesesuaian lahan dengan jenis tanaman (*species site matching*) dilakukan untuk memberikan informasi awal mengenai jenis tengkwang yang mampu tumbuh optimal dan sesuai ditanam di lahan tersebut. Evaluasi pertumbuhan dilakukan agar dapat memberikan rekomendasi tentang jenis-jenis tengkwang tersebut yang mempunyai prospek untuk dikembangkan ke depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan hidup (adaptabilitas) tanaman, mengetahui karakter pertumbuhan tinggi dan diameter tanaman, dan mengidentifikasi jenis tengkwang yang memiliki pertumbuhan optimal dan sesuai ditanam di lokasi uji. Penelitian dilakukan pada lokasi PMUMHM PT. INHUTANI II Unit Kalimantan Barat. Bahan yang digunakan adalah tengkwang tahun tanam 2005 dengan jenis : *Shorea stenoptera*, *Shorea pinanga*, dan *Shorea guiso*. Rancangan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (CRD) dengan perlakuan 3 jenis tengkwang. Ulangan/plot sebanyak 12 kali dan tiap plot terdiri dari 10 *treeplot*. Jarak tanam 3x10 meter antar tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan hidup (adaptabilitas) yang baik terdapat pada jenis *S. Pinanga* dan *S. Stenoptera* dengan persen hidup 73,33% dan 85%. Pertumbuhan tinggi dan diameter selama 10 bulan pada jenis *S. pinanga* sebesar 12,44 cm dan 0,22 cm, *S. stenoptera* 12,80 cm dan 0,15 cm, *S. guiso* 5,35 cm dan 0,13 cm. Jenis tengkwang yang cocok ditanam di lahan rawa gambut PT. Inhutani II Unit Kalimantan Barat adalah jenis *S. pinanga* dan jenis *S. stenoptera*.

Kata kunci : Tengkwang, Adaptabilitas, Pertumbuhan, Jenis Yang Sesuai